



Media Title	Media Indonesia		
Head Line	Tol Ungaran-Bawen Gratis Sepekan		
Date	5 April 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	15	Article Size	
Journalist	Mus	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

## Tol Ungaran-Bawen Gratis Sepekan

JALAN tol Semarang-Solo seksi II, ruas Ungaran-Bawen, telah selesai dibangun dan siap beroperasi. Selama sepekan hingga Kamis (10/4), ruas tol tersebut boleh dilalui kendaraan roda empat atau lebih secara gratis.

Peresmian dilakukan Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto, kemarin. Jalan tol itu merupakan satu dari lima seksi ruas Semarang-Solo yang memiliki panjang keseluruhan 72,64 km.

"Seksi II ini terdiri dari empat paket pekerjaan dan mempunyai panjang 11,95 km," ujar Djoko. Masa konsesi

operasional tol Semarang-Solo oleh PT Trans Marga Jateng selama 45 tahun.

Menurut Direktur Utama PT Trans Marga Jateng Djadjat Sudrajat, tarif tol Semarang-Ungaran ditetapkan Rp7.000 untuk kendaraan golongan I.

Seksi I tol Semarang-Solo ialah ruas Semarang-Ungaran sepanjang 11 km yang telah beroperasi sejak 10 November 2011. Kendaraan golongan I yang melalui ruas itu dikenai tarif Rp6.500.

Seksi III yaitu ruas Bawen-Salatiga sepanjang 17,29 km, seksi IV Salatiga-Boyolali 24,13 km, dan Seksi V Boyolali-Solo

8,41 km akan mulai dibangun setelah pengadaan tanah rampung.

Jalan tol Semarang-Solo merupakan satu dari 10 ruas tol trans-Jawa. Ada empat ruas yang masih dalam tahap pembebasan lahan, yaitu Pejagan-Pemalang, Pemalang-Batang, Batang-Semarang, dan Ngawi-Kertosono.

Empat bank, yakni Bank Mandiri, BRI, BNI, dan Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, bekerja sama menyalurkan kredit sindikasi sebesar Rp4,7 triliun. Kredit tersebut menjadi sumber pendanaan proyek jalan tol

Semarang-Solo.

Bank Mandiri menjadi pemimpin sindikasi dengan porsi kredit yang disalurkan sebesar Rp1,8 triliun atau 39,15% dari nilai kredit. BNI menyalurkan Rp1,6 triliun (34,25%), BRI Rp1,1 triliun (24,47%), dan BPD Jateng sebesar Rp100 miliar (2,13%).

"Bunga pinjaman ini kompetitif karena merupakan *undisbursed* (belum terserap) sehingga menggunakan bunga kredit yang lama. Dulu bunganya di bawah 10%," sebut Direktur Bisnis Banking BNI Krisna R Suparto, melalui telepon, kemarin. (Mus/Wes/E-1)